

**03**  
**Evaluasi**  
**Keseluruhan**



**Evie**

# Injil Yohanes Pasal 13-17

- Seluruh pengajaran Yesus dalam pasal-pasal ini adalah **manifestasi KASIH Allah yang sempurna dan tidak berkesudahan.**
- **Hubungan Trinitas (Bapa, Anak, dan Roh Kudus)** bekerja dalam harmoni untuk membawa keselamatan dan penghiburan bagi murid-murid dan orang percaya.
- Hubungan pribadi yang intim dengan Kristus adalah **fondasi iman Kristen yang membawa pertumbuhan rohani** dan kekuatan untuk menghadapi dunia.
- **Penderitaan** adalah bagian dari perjalanan iman, tetapi damai dan **pengharapan dalam Kristus** memberikan kekuatan di tengah tantangan.
- Bagi orang percaya, dunia ini sudah pasti penuh dengan tantangan dan kesulitan. Namun, damai dari Kristus, **kehadiran Roh Kudus**, dan janji kehidupan kekal adalah pengharapan dan kekuatan.
- Misi gereja di dunia adalah hidup dalam kesatuan, kekudusan, dan **kasih menjadi saksi nyata bagi dunia. Ini salah satu syarat untuk dapat menjadimakin serupa dengan Kristus.**

# Injil Yohanes = Pasal 13-17

Semua murid adalah dan sungguh-sungguh **milik-Nya sendiri** , milik Yesus.

- ❑ Mereka menjadi **milik-Nya** karena Dia memilih mereka.
- ❑ Mereka menjadi **milik-Nya** karena Dia menyerahkan diri-Nya kepada mereka.
- ❑ Mereka adalah **milik-Nya sendiri** karena Bapa-Nya memberikan mereka kepada-Nya.
- ❑ Itu adalah **milik-Nya sendiri** karena Dia akan segera membelinya.
- ❑ Mereka menjadi **milik-Nya** karena Dia telah menaklukkan mereka.
- ❑ Mereka menjadi **milik-Nya** karena mereka menyerahkan diri mereka kepada-Nya.

**Dia mengasihi mereka sampai akhir** : Yesus telah **mengasihi umat-Nya**. Namun, Dia belum selesai mengasihi mereka. Dia akan mengasihi **mereka sampai akhir** . Ide di balik frasa **sampai akhir** adalah “sampai batas maksimal, sampai ke ujung”.

# Langkah-Langkah Penggalian

Setiap hari: Baca/Dengar (dan Menggali) 1 pasal.

1. Bagikan fakta-fakta tentang relasi/kasih (keintiman) yang saya dapatkan dari firman dalam pasal tersebut.
2. Apa pelajarannya untuk hidupku tentang "keintiman"?
3. Bagaimana ini menolong saya memaknai Paskah (bagikan aplikasi)? → Saya akan ...
4. Cantumkan Referensi-referensinya.

Catatan: Setiap hari pasti akan ada dari pasal-pasal

**Pelajaran baru tentang relasi/kasih "KEINTIMAN" .**

# Evaluasi Format Penggalian

- **Hari pertama** fokus memberitahu langkah-langkah diskusi. Beberapa kali, **hasil penggalian makna Paskah dan aplikasi tidak saling berkaitan**.
- Tim MLC putuskan ada penyesuaian langkah-langkahnya dari hari kedua-kelima (makna Paskah dan aplikasi) dipisah. Hasilnya jauh lebih baik.
- Paskah Intim yang dijabarkan cukup kelihatan. Namun, ada beberapa yang kurang menjelaskan fakta-fakta dari ayatnya sendiri.
- **Makna Paskah** yang dibagikan berfokus **kepada Kristus dan Salib**. Jadi, kesannya cukup mirip hari ke hari.
- Bagian **aplikasi** banyak yang sama setiap hari dan kurang praktis. Misal: saya akan membangun hub. intim dengan Allah, saya akan mengasihi, saya akan peka terhadap Roh Kudus, dll..
- Perlu lebih banyak membaca, menggali, dan melihat referensi yang alkitabiah. Masih banyak yang menggunakan ref. dari AI, Alkitab saja, dan BaDeNo.

## Evaluasi Isi - Hari 1 / Pasal 13

- **Kedekatan Yesus** dengan para murid duduk satu meja. Dalam tradisi Yahudi, biasanya ini sebagai bentuk **keintiman, persahabatan, dan penerimaan dalam keluarga, dan komunitas.**
- Relasi/kasih intim dilihat dalam **hal melayani (pembasuhan kaki).** Kepemimpinan dalam kerajaan Allah berakar pada **kerendahan hati.**
- Yesus mengasihi murid-murid-Nya sampai kesudahannya (selama-lamanya).
- Kasih ini juga tetap diberikan kepada **Yudas** yang mengkhianati-Nya.
- Yesus menubuatkan **penyangkalan Petrus dan kegagalan Petrus** menjadi gambaran kerapuhan manusia, tetapi kasih Yesus tetap ada untuk memulihkannya.
- **Satu perintah baru** (bukan berarti perintah lama diabaikan) Yesus kepada para murid untuk saling mengasihi.
- Sempat OOT (out of topic) membahas tentang **Yudas yang kerasukan** setelah makan roti.

# Evaluasi Isi - Hari 1 / Pasal 13

## Catatan:

Kunci dalam pasal ini dibuka dengan pernyataan **kasih Yesus dari hati-Nya, kasih yang sampai pada kesudahannya** (Yunani: selama-lamanya, terus-menerus, tetap sama, konsisten).

**Yudas akan mengkhianati-Nya, Petrus akan menyangkal Dia.** Ini menodai keintiman/keakraban yang Yesus berikan bagi mereka, tetapi semua itu **tidak membatalkan kasih-Nya kepada para murid.**

Yesus tetap mengasihi mereka dengan bukti **membasuh kaki mereka semua, dengan kesadaran akan disakiti.** Ini baru awal mereka melihat ketidaklayakan diri mereka dibasuh kakinya oleh Yesus. Sebentar lagi, mereka akan melihat Kristus di Salib, dalam keadaan yang paling hina!

Ini mengajarkan murid-murid, yang **mengakui Yesus sebagai guru dan Tuhan** untuk mereka juga tetap **saling mengasihi satu sama lain meski Yesus akan pergi.** Kasih mereka harus dengan tujuan, yaitu agar dunia tahu bahwa mereka murid Kristus, meski Kristus tidak bersama dengan mereka secara fisik. Mereka juga harus intim/akrab satu sama lain agar dapat menyampaikan pesan dan kasih Tuhan kepada dunia: **Menyampaikan berita tentang salib** ini kepada lebih banyak orang.

# Evaluasi Isi - Hari 2 / Pasal 14

- Kata "**Bapa**" disebut sebanyak 23 kali dan kata "**Aku**" disebut sebanyak 31 kali. Pengulangan ini menunjukkan fokus pada **relasi Yesus dengan Allah**.
- Ada peserta menafsirkan istilah "jalan" (ayat 6) secara harfiah, seperti yang dilakukan oleh murid-murid (ayat 5 dan 8), bukan dalam konteks relasi Yesus dengan Bapa.
- Relasi intim yang terjalin melibatkan interaksi antara **orang percaya/murid, Yesus, dan Bapa**.
- Relasi Yesus dengan para murid dan orang percaya **tidak akan terputus** dengan hadirnya **Roh Kudus** dalam hidup orang percaya setelah Yesus naik ke surga.
- Damai sejahtera yang diberikan Yesus berbeda dari yang diberikan dunia.

# Evaluasi Isi - Hari 2 / Pasal 14

## Catatan:

**Keakraban Yesus dengan murid-murid-Nya** terlihat dari bagaimana Dia memahami perasaan/hati para murid mendengar kata-kata perpisahan dari-Nya.

Namun, Yohanes 14:1-6 adalah "**Khotbah terbaik dan paling menghibur yang pernah disampaikan Tuhan Yesus di bumi**. Harta dunia tidak dapat membelinya." (Martin Luther)

**Yohanes 14 menegaskan relasi kekal antara Yesus dan Bapa**, menunjukkan bahwa hanya melalui Yesus, Jalan, Kebenaran, dan Hidup, manusia dapat mengenal Allah. Dengan **janji Roh Kudus**, orang percaya/kita dimampukan untuk **hidup dalam persekutuan ilahi**, menikmati damai yang melampaui dunia, dan melaksanakan kehendak Allah yang memuliakan-Nya.

**Keintiman antara Bapa dan Yesus menjadi dasar relasi yang intim juga antara Yesus dan para murid/orang percaya**. Keintiman inilah yang Yesus inginkan juga terjadi antara murid dan Bapa. Kuncinya di Yohanes 14:11, "percaya", yang artinya terus percaya kepada-Nya, seperti mereka sudah percaya kepada Allah, meski Dia tidak terlihat. Percaya yang tidak berkesudahan dalam iman melalui Kristus.

**Yesus akan pergi secara fisik, tetapi Dia akan tetap hadir dan mereka akan selalu terhubung dengan Allah**. Ketaatan Kristus akan kehendak Bapa-Nya, bahwa Dia harus mati di kayu salib, justru menjadi jaminan bagi para murid bisa terhubung dengan Bapa di surga.

# Evaluasi Isi - Hari 3 / Pasal 15

- **Pokok anggur** menjadi gambaran/analogi tentang bagaimana relasi orang percaya dengan Yesus harus erat dan terus menerus. Ada juga yang membahas terkait pemakaian ilustrasi Pokok Anggur yang sangat erat dengan budaya Israel.
- **Murid-murid akan mengalami kebencian dari dunia** karena mereka bukan berasal dari dunia. Beberapa implementasi terkait mengapa dunia benci dan bagaimana menghadapinya kurang digali.
- Bukti kasih para murid kepada Yesus harus ditunjukkan dengan ketaatan kepada-Nya seperti **Yesus taat kepada Bapa**.
- Standar kasih yang ditunjukkan Yesus kepada murid-murid adalah dengan memberikan nyawa dan memberikan status baru sebagai **sahabat dan bukan lagi hamba. Penjelasan tentang "sahabat" sangat berbeda dengan konsep dunia**.
- Persahabatan kita dengan Kristus adalah **persahabatan yang tidak sejajar, persahabatan yang tidak bersifat reciprocal**.

# Evaluasi Isi - Hari 3 / Pasal 15

## Catatan:

**Tinggal dalam Yesus, Pokok Anggur yang sejati, adalah kunci untuk hidup berbuah bagi kemuliaan Bapa.** Dalam kasih yang sejati, murid-murid dipanggil untuk taat, saling mengasihi, dan menghadapi kebencian dunia dengan keberanian sebagai sahabat-sahabat Kristus

**Menjadi sahabat Kristus** memberikan dampak **ketaatan akan kehendak/perintah-Nya.** Inilah kunci para murid bisa tetap tinggal dalam kasih Bapa (tetap intim/akrab) yang sejati. Tinggal dalam Yesus artinya hidup terhubung, melekat, dan menyatu dalam relasi yang dalam dan terus-menerus.

**Keintiman dengan Kristus** nampak dari buah hidup kita: kasih, ketaatan, dan sukacita yang sejati. Kasih yang sejati ditunjukkan dengan rela berkorban bagi sesama, sebagaimana Kristus mengasihi kita. Dalam **dunia yang menolak kasih dan kebenaran, Roh Kudus menyertai dan menguatkan** agar keintiman itu tetap hidup dan bersinar.

# Evaluasi Isi - Hari 4 / Pasal 16

- Relasi antara ketiga Pribadi dalam **Allah Tritunggal (sangat kelihatan dalam pasal ini)** menjadi model bagi hubungan kita dengan Tuhan.
- Relasi yang intim dengan Yesus tidak menjamin kebebasan dari penderitaan, justru dapat berujung pada **penganiayaan oleh dunia.**
- **Roh Kudus/Penolong** yang diberikan setelah Yesus naik ke surga untuk membimbing, menghibur, dan membawa murid-murid kepada kebenaran.
- Peserta juga membahas tentang relasi kesatuan Yesus dengan Bapa, melalui jawaban **Yesus ketika meminta kepada Bapa.**
- Dalam pasal ini, peserta menggali dengan sudut pandang **relasi yang intim** dengan sebuah **KETERBUKAAN** yang Yesus sampaikan kepada murid-murid.

# Evaluasi Isi - Hari 4 / Pasal 16

## Catatan:

Yohanes 16 menekankan **kesatuan kasih antara Yesus, Bapa, dan Roh Kudus**, serta memastikan orang percaya bahwa meskipun mereka menghadapi **penderitaan dan penganiayaan, Roh Kudus akan membimbing** mereka kepada kebenaran. Dalam **Yesus**, ada **damai sejahtera yang tak tergoyahkan** karena Dia telah mengalahkan dunia.

Yesus tidak menghakimi kesedihan murid-murid, tetapi **memahaminya secara penuh**. Dalam kesedihan itu, Yesus hadir dan memahami, membuka jalan bagi mereka untuk mengalami kasih yang rela berkorban. Kasih yang bertujuan, bukan tradisi/status.

Yesus pergi agar **Roh Kudus bisa tinggal dalam murid-murid**.

Keintiman fisik bisa berlalu, tetapi Yesus memberikan keintiman secara rohani, yang lebih dari kehadiran fisik.

Yesus mengajak murid-murid-Nya juga **masuk dalam "salib-Nya"** sebagai puncak keintiman rohani. Namun, Dia memberikan kekuatan, tidak meninggalkan, dan memberikan damai sejahtera!!

Yesus **membuka akses langsung kepada Bapa** karena Bapa sendiri mengasihi mereka. Ini adalah **relasi yang sangat intim**, bukan sekadar **formalitas**!

# Evaluasi Isi - Hari 5 / Pasal 17

- **Doa syafaat Yesus** di pasal 17 adalah doa yang paling panjang.
- Yesus menunjukkan kasih-Nya dengan **mendoakan murid-murid-Nya dan seluruh orang percaya.**
- Yesus memberikan **teladan berdoa**, menunjukkan bahwa keintiman dengan Bapa diwujudkan dalam hubungan doa yang erat.
- Relasi kasih antara **Yesus dan Bapa dari ayat 1-5**. Relasi kasih **Yesus kepada para murid dan juga orang yang percaya kepada-Nya mendoakan mereka di hadapan Bapa dalam ayat 6-19**. Relasi kasih **Yesus kepada orang yang percaya kepada-Nya** dengan memberikan kesatuan relasi kasih dalam Dia dan Bapa dalam **ayat 20-26**.

# Evaluasi Isi - Hari 5 / Pasal 17

## Catatan:

Yohanes 17 - Doa Yesus:

- 1-5: **Untuk diri-Nya sendiri (Bapa dan Anak).**
- 6-19: **Untuk para murid (Bapa, Anak, dan para murid).**
- 20-26: **Untuk orang-orang yang percaya** oleh pemberitaan para murid (Bapa, Anak, para murid, dan orang-orang percaya).

**Yesus berdoa syafaat**, mengingat dan bergumul bagi kita agar janji Allah dalam diri-Nya menjadi nyata dalam hidup kita. Doa ini mengingatkan kita bahwa **hidup kekal adalah mengenal Allah**, tinggal dalam kasih-Nya, dan menjalankan misi-Nya dengan kuasa firman dan kasih yang mempersatukan. Keintiman jalan ketika kita membangun disiplin doa yang benar dengan Allah kita.

Ini tanda keintiman yang mendalam dari Yesus. Dia ingin semua orang percaya berada bersama-Nya dan melihat kemuliaan-Nya, yang merupakan simbol cinta yang besar dari Bapa kepada-Nya.

**Mari belajar saling mendoakan, seperti Kristus yang senantiasa berdoa bagi kita.**

## **Evaluasi Keseluruhan Isi**

- Tema “intim” yang digali tercapai.
- Penggalan ayat-ayat bisa lebih tajam. Beberapa penggalan peserta tentang fakta-fakta kasih/relasi/keakraban masih minimalis.
- Peserta perlu mengorelasikan pelajaran tentang Paskah dengan fakta-fakta yang didapatkan dari penggaliannya.

# Evaluasi Proses (Administrasi)

- Peserta awal= 97, *drop out* ada 19 orang. Yang bertahan: 78 peserta. Banyak yang keluar dari kelas di awal diskusi.
- Keaktifan peserta rata-rata minimalis. Jadi, masih diharapkan keaktifannya. Salut untuk peserta yang bisa aktif dalam diskusi!
- Ada beberapa peserta yang **tidak menanggapi** penggalan peserta lain. Hal ini juga dikarenakan banyak yang **mengirim hasil penggalan ketika kelas hampir ditutup**.
- Peserta sangat responsif ketika di reminder oleh tim Admin MLC. Namun, **admin perlu cek beberapa kali hasil penggalan** yang dikirim peserta.
- Beberapa peserta **memakai 1 kali kesempatan** jika tidak bergabung dalam penggalan/diskusi.
- Penggunaan AI yang tanpa diolah terdeteksi masih ada, tetapi minimalis.

**Terima kasih atas kerja sama yang luar biasa dan waktu yang berharga dalam menggali firman Tuhan bersama.**

**Selamat merenungkan kasih dan kemuliaan Yesus Kristus dalam Paskah yang intim yang dinyatakan melalui pelayanan, pengajaran, dan doa-Nya.**

Mari kita menjaga keintiman dengan Yesus, Sang Pokok Anggur yang sejati, dan hidup dalam kasih yang Dia teladankan. Roh Kudus yang dijanjikan-Nya terus menyertai, menghibur, dan menguatkan kita di tengah tantangan dunia ini.

**Kiranya kasih Kristus yang tanpa syarat, damai-Nya yang sejati, dan janji-Nya akan kesatuan memampukan kita hidup sebagai murid-murid-Nya yang setia, membawa terang bagi dunia.**

**Selamat menghayati Paskah yang intim. Amin.**